



Journal of Sciencetech Research and Development

Volume 5, Issue 2, December 2023

P-ISSN 2715-6974

E-ISSN 2715-5846

Open Access at: <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM MEMILIH ASURANSI KESEHATAN

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING COMMUNITY DECISIONS IN CHOOSING HEALTH INSURANCE

Ni Luh Ayu Citra Mutiarahati

Universitas Triatma Mulya

Email: citra.mutiarahati@triatmamulya.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata Kunci
Keputusan
Konsumen,
Asuransi
Kesehatan.

ABSTRAK

Asuransi kesehatan merupakan suatu alternatif cara pembayaran layanan kesehatan yang dipakai dan program tersebut akan semakin meningkat dalam beberapa tahun kedepan karena memiliki banyak fungsi peningkatan kesehatan suatu individu. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih biaya kesehatan yaitu asuransi kesehatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Peneliti memilih jurnal terbaru pada rentang tahun 2018 sampai tahun 2022 dan diperoleh 6 jurnal yang sesuai dengan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor produk dan faktor premi berpengaruh terhadap penentuan pembiayaan kesehatan terutama pembelian polis asuransi kesehatan. Faktor pendidikan merupakan salah satu penentu dalam pemilihan asuransi wajib maupun asuransi sukarela. Pendapatan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan kepemilikan asuransi kesehatan dalam kajian penelitian dinyatakan tidak terdapat hubungan khususnya bagi masyarakat, akan tetapi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah cenderung menetapkan dan kemauan membayar sebagai faktor penentu dalam penggunaan asuransi.

Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Keywords:

Consumer Decisions,
Health Insurance.

ABSTRACT

Health insurance is an alternative way of paying for health services and this program will increase in the next few years because it has many functions to improve an individual's health. The aim of this research is that researchers want to know what factors influence people's decisions in choosing health costs, namely health insurance. The approach used in this research is the Systematic Literature Review (SLR) method. Researchers chose the latest journals from 2018 to 2022 and obtained 6 journals that were in accordance with the research theme. The research results show that social factors, personal factors, psychological factors, product factors and premium factors influence the determination of health financing, especially the purchase of health insurance policies. The education factor is one of the determinants in choosing mandatory insurance and voluntary insurance. Income, employment, number of family members and ownership of health insurance in research studies stated that there is no relationship, especially for society, however, people who have low income tend to determine and willingness to pay as determining factors in the use of insurance.

Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan kesehatannya tidak hanya mencangkup keakuratan terapi akan tetapi meliputi kemudahan akses, kenyamanan, pelayanan yang menyenangkan dan kecanggihan alat sudah menjadi pilihan sebagian masyarakat dalam memenuhi kesehatannya. Persyaratan tersebut menimbulkan dampak pada tingginya biaya kesehatan yang harus ditanggung oleh pengguna layanan kesehatan. Penyedia sarana pelayanan kesehatan banyak menawarkan pilihan pengobatan canggih untuk mengetahui diagnosis suatu penyakit. Padahal penggunaan alat dan teknologi canggih tersebut belum tentu perlu dilakukan karena tidak semua penyakit memerlukan pemeriksaan tersebut. Dengan terjadinya over utilisasi seperti ini sudah pasti menjadi dampak peningkatan biaya kesehatan yang ditimbulkan, sehingga beban masyarakat atau perusahaan yang menanggung biaya tersebut akan semakin berat.

Pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau, serta secara mandiri dan bertanggung jawab menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan baginya (Presiden Republik Indonesia, 2009). Oleh karenanya setiap individu, keluarga dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya, dan negara bertanggung jawab mengatur agar masyarakat terpenuhi hak hidup sehat bagi penduduknya termasuk bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Menyikapi hal tersebut, peran masyarakat dan pihak swasta sangat membantu pemerintah dalam menyediakan fasilitas dan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat. Bahkan dari data diperoleh bahwa sebagian besar masyarakat membiayai sendiri (*out of pocket*) pengobatannya.

Asuransi kesehatan merupakan suatu alternatif cara pembayaran layanan kesehatan yang dipakai dan program tersebut akan semakin meningkat dalam beberapa tahun

kedepan karena memiliki banyak fungsi peningkatan kesehatan suatu individu. Asuransi kesehatan adalah salah satu alat pembayaran yang manfaatnya dapat mencapai prinsip *health coverage*. Resiko tidak dapat dihilangkan namun dapat diminimalisir dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan memanfaatkan fasilitas asuransi. Kata asuransi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *insurance* yang berarti pertanggungan. Asuransi merupakan suatu bentuk perjanjian antara pihak yang bertanggung atau yang disebut nasabah dengan pihak yang menanggung atau perusahaan asuransi. Dimana dalam perjanjian ini pihak penanggung bersedia menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang, setelah pihak bertanggung bersedia membayar sejumlah uang dengan kesepakatan yang disebut sebagai premi (Agustina, 2019)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 69,62% penduduk di Indonesia memiliki jaminan kesehatan pada 2022. Persentase tersebut kian meningkat sebesar 1,26% poin dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 68,36%. Jika kita melihat tren dari tahun ke tahun, persentase penduduk pemilik jaminan kesehatan di Indonesia cenderung semakin meningkat dalam delapan tahun terakhir. Penurunan hanya terjadi satu kali pada tahun 2021 yaitu dari 69,29% menjadi 68,35% (Widi, 2022). Hal ini merupakan salah satu kemajuan yang telah dicapai oleh pemerintah karena mengingat kebermanfaatan sebuah asuransi atau jaminan kesehatan yang sangat penting untuk seluruh masyarakat dalam memberikan jaminan kesehatan di masa mendatang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih biaya kesehatan yaitu asuransi kesehatan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu dengan mencermati setiap wacana dari berbagai sumber ilmiah yang kredibel dan relevan terkait dengan topik yang diangkat. Tujuan metode SLR adalah menyajikan materi yang diterbitkan sebelumnya dengan memberikan informasi dan analisis terkini. Proses pengumpulan data dimulai dengan menemukan, mengumpulkan, dan menggabungkan data penting dari berbagai sumber ilmiah yang dapat dianalisis dan dikembangkan. Untuk studi literatur, peneliti biasanya menggunakan mesin pencari elektronik seperti *Google Scholar* untuk mencari sumber. Dalam penelitian khusus ini diperoleh 6 jurnal nasional melalui metode ini.

Peneliti memilih jurnal terbaru pada rentang tahun 2018 sampai tahun 2022 untuk dapat dikaji lebih dalam dan digunakan sebagai referensi penelitian. Setelah mendapatkan jurnal yang sesuai, peneliti menganalisis dan mengelompokkan jurnal pilihan tersebut ke dalam bentuk tabel berisikan nama peneliti, tahun terbit, judul jurnal, metode penelitian, dan hasil penelitian. Dalam jurnal ini peneliti juga akan membahas mengenai hasil temuan-temuan baru yang nantinya dapat digunakan sebagai pembanding antara sumber satu dengan yang lain, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan. Sehingga peneliti dapat menganalisis dan memperkaya informasi mengenai topik yang sedang diteliti dari sudut pandang yang berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Hardy & Yudha, 2018)	Kemauan dan kemampuan membayar (<i>ability - willingness to pay</i>) dalam kepesertaan jaminan kesehatan nasional pada sektor informal pedagang pasar tradisional di kota Denpasar 2017	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian pengukuran tentang tingkat kemampuan membayar (<i>Ability to Pay</i>) dan kemauan membayar (<i>Willingness to Pay</i>) penting dilakukan karena <i>Ability dan Willingness to Pay</i> (ATP-WTP) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang mengikuti jaminan Kesehatan. Besarnya WTP pasien berhubungan dengan sumber pembiayaan kesehatan yang banyak digunakan yaitu JKN, dimana pasien lebih memilih biaya pelayanan digratiskan karena akan mengurangi beban ekonomi pasien
(Agustina, 2019)	Implementasi Metode <i>Multi Factor Evaluation Process</i> (MFEP) Dalam Membuat Keputusan Untuk Memilih Asuransi Kesehatan	<i>Multi Factor Evaluation Process</i> (MFEC)	Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh salah satu produk asuransi kesehatan yang terbaik berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode MFEP dengan nilai sebesar 8.7 dengan r. Kriteria/faktor tersebut yang digunakan yaitu Fasilitas asuransi yang lengkap, Provider asuransi yang luas, Premi, <i>Cashless</i> , <i>Pre-Existing Condition</i> yang singkat, kombinasi asuransi dan

			kredibilitas perusahaan asuransi.
(Qoriani, 2022)	Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Keputusan Pembelian Asuransi Kesehatan Allisya Care Sidoarjo	Kualitatif sampling	Berdasarkan hasil penelitian, budaya kurang berpengaruh signifikan dalam keputusan pembelian asuransi. Sedangkan, motivasi dan budaya berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi keputusan pembelian asuransi kesehatan Allisya Care Sidoarjo
(Cenora & Hermawan, 2022)	Asuransi dan Pandemi Covid-19: Peran Persepsi Konsumen dalam Keputusan Pembelian	Metode kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian karena masyarakat akan menganalisis atau memutuskan sebuah pembelian berdasarkan beberapa faktor, salah satu faktornya adalah faktor psikologis.
(Noerjoedianto & Subandi, 2022)	Kajian Status Sosial Ekonomi Keluarga dalam Pemilihan Asuransi Kesehatan	Metode survei <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kajian status sosial dan ekonomi, tingkat pendapatan keluarga dalam kemampuan membayar biaya asuransi kesehatan. status sosial ekonomi, dalam hal ini pendapatan berhubungan dengan pemilihan sistem jaminan. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin besar pula peluang untuk memilih jaminan kesehatan yang lebih.

(Handayani & Aslami, 2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Polis Asuransi Kesehatan	Metode penelitian kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor produk, dan faktor premi memiliki pengaruh yang kuat terhadap responden dalam membeli polis asuransi kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa kami memiliki dinyatakan. Faktor promosi adalah faktor responden berpengaruh signifikan terhadap pembelian polis asuransi
(Chauluka et al., 2022)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Asuransi Kesehatan Diantara Wanita di Malawi	Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder <i>cross-sectional</i> dari Survei Demografi dan Kesehatan Malawi 2015 hingga 2016 yang melibatkan wanita berusia antara 15 dan 49 tahun	Analisis tersebut mencakup total 24.562 wanita dengan usia rata-rata 28 SD (9,3). Dari kasus ini, 1,5% memiliki asuransi kesehatan. Pencapaian pendidikan tinggi, pekerjaan, dan kekayaan secara signifikan berhubungan dengan kepemilikan asuransi kesehatan, dengan semua nilai $p < 0,01$. Di sisi lain, tempat tinggal perempuan, status perkawinan, dan kepala rumah tangga tidak berhubungan secara signifikan dengan kepemilikan asuransi kesehatan.

Dalam mengambil sebuah keputusan pembiayaan kesehatan terutama dalam memilih layanan asuransi, tentunya terdapat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut yaitu terdiri dari faktor motivasi, persepsi, sikap, dan pengetahuan. Faktor tersebut menjadi hal yang memengaruhi persepsi masyarakat terkait asuransi yang membuat masyarakat memilih asuransi tersebut. Faktor motivasi yang merupakan bagian dari faktor psikologi juga sangat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli (Qoriani, 2022). Dalam kejadian pandemic

COVID-19, psikologis orang untuk takut sakit menjadi salah satu pendorong orang mulai memilih asuransi sebagai pembiayaan Kesehatan (Cenora & Hermawan, 2022). Hal ini juga menjadi alasan seseorang untuk kenapa harus memilih asuransi sebagai pembiayaan kesehatan ketika sakit.

Pengambilan keputusan pembiayaan kesehatan pada produk asuransi bergantung pada jenis produk yang dipasarkan, biaya operasional, hasil investasi, dan tingkat risiko. Oleh karena itu, kegiatan promosi berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap produk asuransi yang ditawarkan (Handayani & Aslami, 2022). Perusahaan asuransi yang mengembangkan strategi promosi dalam layanan mereka dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Hal lain berpengaruh dalam pemilihan pembiayaan kesehatan adalah penerapan metode MFEP. Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) sebagai salah satu metode pembobotan dalam proses pengambilan keputusan dapat digunakan dalam proses memilih pembiayaan kesehatan terbaik dari beberapa alternatif dengan menggunakan beberapa kriteria/faktor. Tetapi terdapat banyak metode lain yang dapat digunakan untuk memilih asuransi kesehatan terbaik bagi calon nasabah dengan menggunakan atau menambahkan kriteria /faktor penting lainnya (Agustina, 2019).

Faktor lainnya seperti pendapatan, jumlah keluarga, dan pendidikan juga berdampak pada pengambilan keputusan pembiayaan kesehatan. (Noerjoedianto & Subandi, 2022) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemilihan asuransi kesehatan. Hal ini juga diungkapkan oleh (Amu & Dickson, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepemilikan asuransi kesehatan. Semakin pendapatan dan semakin sehat individu akan lebih banyak memutuskan untuk menggunakan asuransi pribadi. Berdasarkan penelitian, kepala keluarga yang mempunyai pendapatan tinggi rata-rata memang sudah pernah menggunakan asuransi kesehatan tambahan sukarela disamping asuransi kesehatan wajib. Penelitian (Alesane & Anang, 2018) mengungkapkan bahwa penyerapan asuransi menurun dengan ukuran rumah tangga. Artinya, pertanggungan asuransi kesehatan menurun dengan bertambahnya jumlah anggota rumah tangga. Semakin bertambah jumlah anggota keluarga, keinginan untuk mengikuti program pembiayaan kesehatan semakin menurun.

Untuk masyarakat yang tidak memiliki pendapatan tinggi dalam penentuan keputusan untuk memilih pembiayaan kesehatan dipengaruhi tingkat kemampuan membayar (*Ability to Pay*) dan kemauan membayar (*Willingness to Pay*). Besarnya WTP konsumen berhubungan dengan sumber pembiayaan kesehatan yang banyak digunakan yaitu JKN, dimana pasien lebih memilih biaya pelayanan digratiskan karena akan mengurangi beban ekonomi pasien (Hardy & Yudha, 2018).

Demografi atau wilayah tempat tinggal juga sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan pembiayaan kesehatan. Perempuan yang tinggal di daerah perkotaan lebih cenderung memiliki asuransi kesehatan dibandingkan dengan mereka yang tinggal di pedesaan. Dari segi pendidikan, orang yang berpendidikan tinggi adalah yang paling banyak dilaporkan memiliki asuransi kesehatan (18%) dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan dasar atau tidak berpendidikan yang hanya sebagian kecil dalam kategori dengan hanya 3% yang dilaporkan memiliki asuransi kesehatan. pendidikan merupakan penentu utama dalam asuransi kesehatan di banyak negara berkembang, terutama bagi wanita (Chauluka et al., 2022).

KESIMPULAN

Dalam memilih asuransi kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor produk dan faktor premi. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pembelian polis asuransi kesehatan. Minat pelanggan dalam memilih produk asuransi kesehatan juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, motivasi, dan faktor promosi. Pendidikan merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam proses pemilihan terhadap asuransi kesehatan, baik asuransi wajib maupun asuransi sukarela. Dengan adanya tingkat pendidikan, bisa dipastikan akan mampu menjawab dalam pemilihan asuransi kesehatan. Namun demikian khusus untuk variabel pendapatan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan kepemilikan asuransi kesehatan dalam kajian penelitian dinyatakan tidak terdapat hubungan khususnya bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). Implementasi Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) dalam Membuat Keputusan untuk Memilih Asuransi Kesehatan. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 21(2), 108-117.
- Alesane, A., & Anang, B. T. (2018). Uptake of health insurance by the rural poor in Ghana: Determinants and implications for policy. *Pan African Medical Journal*, 31, 1-10. <https://doi.org/10.11604/pamj.2018.31.124.16265>
- Amu, H., & Dickson, K. S. (2016). Health insurance subscription among women in reproductive age in Ghana: do socio-demographics matter? *Health Economics Review*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s13561-016-0102-x>
- Cenora, E., & Hermawan, D. (2022). Asuransi dan Pandemi Covid-19: Peran Persepsi Konsumen dalam Keputusan Pembelian. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 386-394. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1033>
- Chauluka, M., Uzochukwu, B. S. C., & Chinkhumba, J. (2022). Factors Associated With Coverage of Health Insurance Among Women in Malawi. *Frontiers in Health Services*, 2(May), 1-11. <https://doi.org/10.3389/frhs.2022.780550>
- Handayani, S., & Aslami, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Polis Asuransi Kesehatan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(1), 74-79. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i1.881>
- Hardy, I. P. D. K., & Yudha, N. L. G. A. N. (2018). Kemauan Dan Kemampuan Membayar (Ability - Willingness To Pay) Dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Sektor Informal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Denpasar 2017. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(2), 96-100. <https://doi.org/10.36002/jkt.v2i2.541>
- Noerjoedianto, D., & Subandi, A. (2022). Kajian Status Sosial Ekonomi Keluarga dalam Pemilihan Asuransi Kesehatan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 732-739. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1145>
- Qoriani, H. F. (2022). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Dalam Sistem Pembelajaran.

(Online), 1(3), 8–14. <http://silvanadewi09.blogspot.com/2017/01/faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap.html?m=1>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Widi, S. (2022). *Hampir 70% Penduduk Indonesia Punya Jaminan Kesehatan pada 2022*. <https://dataindonesia.id/Ragam/detail/hampir-70-penduduk-indonesia-punya-jaminan-kesehatan-pada-2022>